

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Bank Sampah Induk Sicanang**

##### **1. Sejarah Berdirinya Bank Sampah Induk Sicanang**

Untuk mengetahui profil dari Bank Sampah Induk Sicanang Peneliti menanyakan kepada direktur sekaligus pendiri bank sampah agar mendapatkan data yang lebih akurat dan pertanyaannya adalah: Bagaimanakah sejarah berdirinya Bank Sampah Induk Sicanang?

Ibu Armawati mengatakan : Rumah Kompos dan Bank Sampah Induk Sicanang merupakan program kerjasama antara Pemerintah Kota Medan dan Pemerintah Kota Kitakyushu Jepang melalui program Peningkatan Efisiensi Pengelolaan Sampah Kota Medan yang mulai berjalan sejak tahun 2014 hingga tahun 2016.

Pemerintah Kota Kitakyuhu Jepang melalui JICA bersama Sinryo Cooperation mendirikan Rumah Kompos dan Bank Sampah Induk Sicanang yang berlokasi disatu lahan milik Permerintah Kota Medan di Kelurahan Belawan Sicanang yang terdiri dari 2 bangunan utama, Rumah Kompos dan Bank Sampah. Rumah Kompos dan Bank Sampah Induk Sicanang diresmikan oleh Walikota Medan, Bapak Drs. Dzulmi Eldin, M.Si pada tanggal 8 Desember 2014 (Chaniago, 2022).

Rumah Kompos dan Bank Sampah Induk Sicanang yang terletak di Kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan Kota Medan ini resmi beroperasi sejak diresmikan untuk melakukan kegiatan pengelolaan sampah yang ada di sekitar Kota Medan dengan tujuan menjadi model contoh mekanisme pengelolaan sampah yang efisien dengan melibatkan peran aktif masyarakat dan Pemerintah Kota Medan sehingga dapat mengurangi timbulan sampah yang dibuang ke TPA (Tempat Pemrosesan Sampah Akhir).

Bank Sampah Induk melayani penjemputan dan pembelian hasil produksi bank sampah unit atau bank sampah skala lingkungan yang ada di masyarakat sekitar lokasi dan masyarakat Kota Medan. Bank Sampah Induk melayani jasa penjemputan setiap hari kerja sejak senin hingga sabtu.

Di samping itu juga hasil olahan dari rumah tersebut bisa menjadi penghasil pupuk kompos dan rencananya akan diekspor ke luar negeri, selain itu juga membantu menangani pengelolaan sampah di lingkungan untuk menyadarkan masyarakat akan lingkungan yang sehat, rapi, dan bersih mengubah sampah menjadi

sesuatu yang lebih berguna dalam masyarakat untuk kerajinan dan lainnya. Jadi dengan kata lain bank sampah sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sampah sekaligus penanganan lingkungan.

## 2. Visi Dan Misi Bank Sampah Induk Sicanang

### a. Visi:

Mewujudkan masyarakat yang peduli terhadap lingkungan dan menjadi pelopor pengelolahan sampah berbasis masyarakat guna meningkatkan perekonomian masyarakat Kota Medan terutama di Kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan Kota Medan.

### b. Misi:

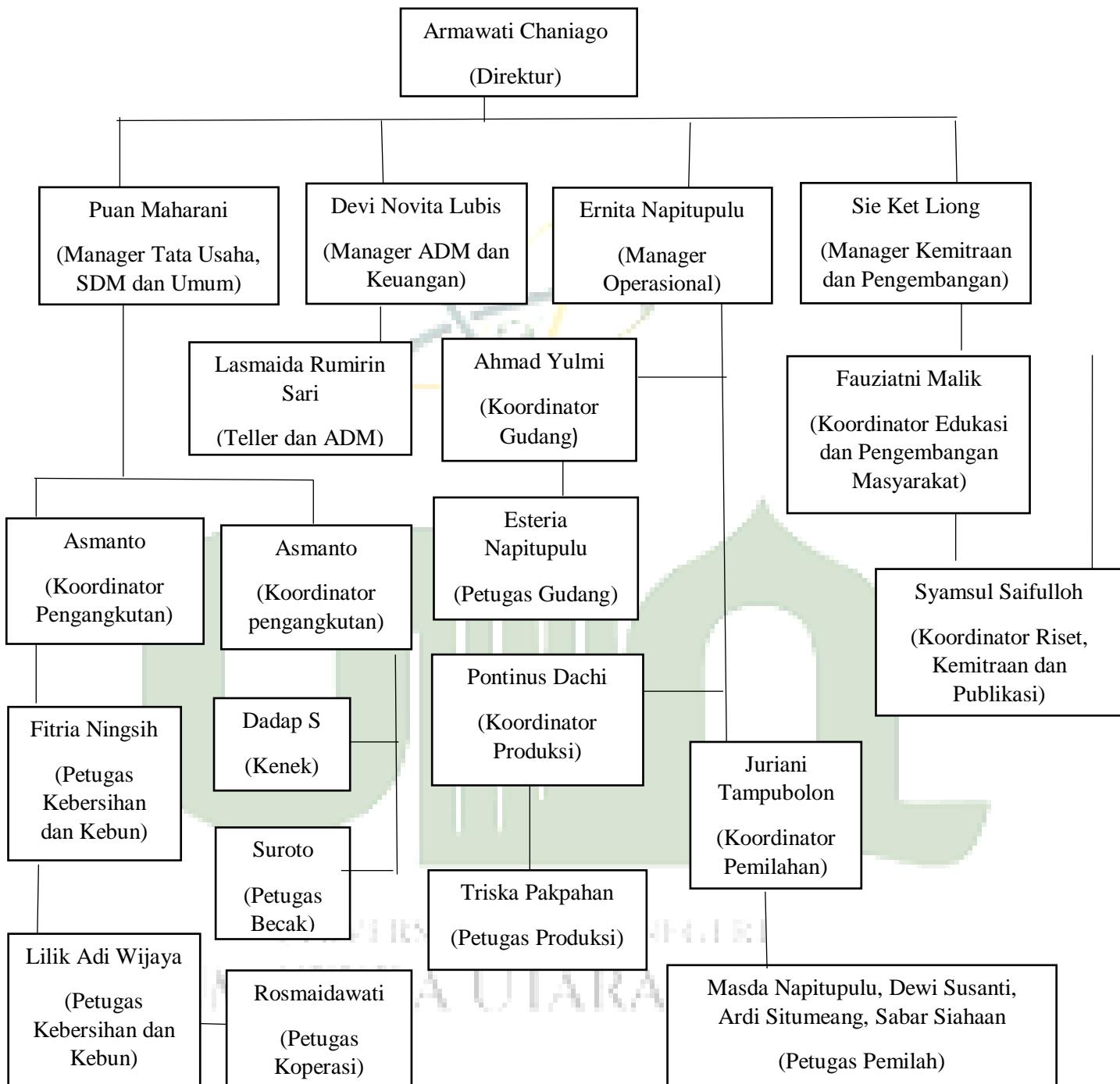
- i. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya mengolah sampah dari pada membuangnya.
- ii. Mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh berbagai pihak baik pemerintah terkait maupun pihak swasta.
- iii. Memberikan pendidikan tentang pengolahan sampah terhadap generasi muda (AD/ART, 2022).

Uraian visi dan misi di atas menunjukkan bahwa Bank Sampah Induk Sicanang memiliki cita-cita yang mulia dalam membangun kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan yang bersih serta pengurus bank sampah memiliki niat menjadikan sampah yang bermanfaat untuk dapat diolah. Sedangkan dalam mewujudkan visi di atas bank sampah melakukan sosialisasi ke masyarakat untuk memanfaatkan sampah dan mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam mengikuti pelatihan guna menambah pengetahuan sehingga misi diatas dapat tercapai.

SUMATERA UTARA MEDAN

### 3. Struktur Organisasi Kepengurusan

#### 3.1 Struktur Organisasi Kepengurusan



#### 4. Daftar Nasabah Bank Sampah Sicanang

Tabel 4.1 Daftar Nasabah Bank Sampah Sicanang

| No | Nama Bank Sampah                          | Alamat        | Pembentukan | Jumlah Nasabah |
|----|---|---------------|-------------|----------------|
| 1  | Bank Sampah Unit Noval                    | Medan Belawan | 2018        | 25             |
| 2  | Bank Sampah Unit Asam Jawa                | Medan Belawan | 2016        | 67             |
| 3  | Bank Sampah Unit Senari                   | Medan Belawan | 2013        | 87             |
| 4  | Bank Sampah Unit Sinar Sampah             | Medan Belawan | 2015        | 45             |
| 5  | Bank Sampah Unit Soala Gogo               | Medan Belawan | 2016        | 35             |
| 6  | Bank Sampah Unit Suroto                   | Medan Belawan | 2014        | 56             |
| 7  | Bank Sampah Unit Sampah Itu Indah         | Medan Belawan | 2015        | 20             |
| 8  | Bank Sampah Unit Bengkel                  | Medan Belawan | 2017        | 15             |
| 9  | Bank Sampah Unit Ekonomi Berkembang       | Medan Belawan | 2015        | 89             |
| 10 | Bank Sampah Unit Sinar Utama Belawan      | Medan Belawan | 2013        | 76             |
| 11 | Bank Sampah Unit Sehati                   | Medan Belawan | 2014        | 67             |
| 12 | Bank Sampah Unit Rendy                    | Medan Belawan | 2018        | 45             |
| 13 | Bank Sampah Unit Suryadi                  | Medan Belawan | 2016        | 21             |
| 14 | Bank Sampah Unit Samudra Mikail           | Medan Belawan | 2015        | 89             |
| 15 | Bank Sampah Unit Sektoral Sejahtera       | Medan Deli    | 2016        | 98             |
| 16 | Bank Sampah Unit SMP 43 Medan             | Medan Deli    | 2017        | 56             |
| 17 | Bank Sampah Unit KPSL Bina Bersama        | Medan Deli    | 2013        | 251            |
| 18 | Bank Sampah Unit Serumpun Padi            | Medan Deli    | 2015        | 121            |
| 19 | Bank Sampah Unit Sektoral Nusa Tiga Hijau | Medan Sunggal | 2019        | 92             |
| 20 | Bank Sampah Unit Nurul Ummi               | Medan Marelan | 2013        | 199            |
| 21 | Bank Sampah Unit Salsabila                | Medan Marelan | 2016        | 45             |

|                   |                                       |                 |      |      |
|-------------------|---------------------------------------|-----------------|------|------|
| 22                | Bank Sampah Unit Pelita               | Medan Labuhan   | 2017 | 50   |
| 23                | Bank Sampah Unit Anugrah              | Medan Labuhan   | 2017 | 89   |
| 24                | Bank Sampah Unit Bunga                | Medan Deli      | 2020 | 65   |
| 25                | Bank Sampah Unit Madio                | Medan Deli      | 2020 | 78   |
| 26                | Bank Sampah Unit Tzu Chi Titi Kuning  | Medan Johor     | 2015 | 45   |
| 27                | Bank Sampah Unit Berkah               | Medan Johor     | 2019 | 83   |
| 28                | Bank Sampah Unit SMA 13 Medan         | Medan Belawan   | 2019 | 78   |
| 29                | Bank Sampah Unit Demak                | Medan Petisah   | 2013 | 121  |
| 30                | Bank Sampah Unit Tzu Chi Mandala      | Medan Denai     | 2015 | 67   |
| 31                | Bank Sampah Unit Sekolah alam Medan   | Medan Selayang  | 2017 | 45   |
| 32                | Bank Sampah Unit Lentera              | Medan Helvetia  | 2017 | 112  |
| 33                | Bank Sampah Unit Neli                 | Medan Labuhan   | 2020 | 32   |
| 34                | Bank Sampah Unit Berkah               | Medan Labuhan   | 2021 | 32   |
| 35                | Bank Sampah Unit Berbenah             | Medan Marelan   | 2021 | 32   |
| 36                | Bank Sampah Unit SOS Children Village | Medan Tuntungan | 2016 | 22   |
| Total Keseluruhan |                                       |                 |      | 2550 |

Sumber: Data Tahunan Rumah Kompos Dan Bank Sampah Induk Sicanang, 2021

## B. Program Dan Pelaksanaan Bank Sampah Induk Sicanang Dalam Memberdayakan Ekonomi Pengrajin

Suatu lembaga atau organisasi memiliki kegiatan-kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Keberhasilan suatu tujuan tersebut dapat diukur dengan kegiatan ataupun program yang dilakukan oleh setiap lembaga tersebut. Visi dan misi tidak akan tercapai jika program dalam mencapainya tidak ada yang dilakukan. Oleh karena itu, penting sekali untuk menyusun atau melakukan program yang baik agar tujuan dapat tercapai. Bank sampah Induk Sicanang yang merupakan suatu gerakan yang dibentuk oleh pemerintah dan masyarakat telah memilih program-program yang telah dilakukan.

## 1. Program-program Bank Sampah Sicanang

Berdasarkan wawancara dengan Direktur Bank Sampah Induk Sicanang, berikut program Bank Sampah Sicanang:

### a. Keterampilan

Pembelian sampah dari para nasabah yang kemudian dijadikan tabungan untuk nasabah dan pengelolaan sampah organik maupun anorganik dan kemudian memberikan pelatihan pembuatan keterampilan dari sampah yang masih bernilai. Bank sampah juga mengadakan pelatihan dalam pembuatan kerajinan yang dibuat dari sampah yang bisa didaur ulang dan menghasilkan produk yang bernilai jual, contoh produk yang dibuat seperti: tas, kotak tisu, tempat pensil, keset, keranjang belanja dan masih banyak lagi.

Tabel 5.1 Daftar Produk Kerajinan Tangan Bank Sampah Induk Sicanang

| No | Jenis Produk          | Harga       |
|----|-----------------------|-------------|
| 1  | Dompet XL             | Rp. 25.000  |
| 2  | Dompet L              | Rp. 20.000  |
| 3  | Dompet S              | Rp. 15.000  |
| 4  | Tempat Pensil XL      | Rp. 25.000  |
| 5  | Tempat Pensil L       | Rp. 10.000  |
| 6  | Tempat Pensil Rawis   | Rp. 20.000  |
| 7  | Bando                 | Rp. 3.000   |
| 8  | Bingkai Kecil         | Rp. 3.000   |
| 9  | Bingkai Sedang        | Rp. 5.000   |
| 10 | Tas XL                | Rp. 150.000 |
| 11 | Tas L                 | Rp. 125.000 |
| 12 | Tas 35 Dengan Lapisan | Rp. 35.000  |
| 13 | Tas 35 Tanpa Lapisan  | Rp. 25.000  |
| 14 | Tas 25                | Rp. 25.000  |
| 15 | Tas Kecap             | Rp. 40.000  |
| 16 | Tas Tangan            | Rp. 40.000  |
| 17 | Tas Tangan Panjang    | Rp. 45.000  |
| 18 | Tas Tangan Kayu L     | Rp. 80.000  |
| 19 | Tas Tangan Rantai     | Rp. 50.000  |
| 20 | Tas Bolong M          | Rp. 100.000 |

|    |                            |     |         |
|----|----------------------------|-----|---------|
| 21 | Tas Bolong L               | Rp. | 115.000 |
| 22 | Tas Rawis                  | Rp. | 75.000  |
| 23 | Tas Rawis Softcase         | Rp. | 75.000  |
| 24 | Tas Rawis Selempang        | Rp. | 80.000  |
| 25 | Tas Anggur                 | Rp. | 10.000  |
| 26 | Tas Belanja Dengan Lapisan | Rp. | 40.000  |
| 27 | Tas Belanja Tanpa Lapisan  | Rp. | 25.000  |
| 28 | Tas Belanja XL             | Rp. | 30.000  |
| 29 | TasBelanja Lipat 4         | Rp. | 25.000  |
| 30 | Tas Bekal                  | Rp. | 15.000  |
| 31 | Tas Selempang              | Rp. | 50.000  |
| 32 | Tas Bango                  | Rp. | 45.000  |
| 33 | Tas GooDay Dengan Lapisan  | Rp. | 25.000  |
| 34 | Tas GooDay Tanpa Lapisan   | Rp. | 20.000  |
| 35 | Tas Downy                  | Rp. | 55.000  |
| 36 | Tas COC                    | Rp. | 25.000  |
| 37 | Celemek                    | Rp. | 25.000  |
| 38 | Tempat Tisu Tora Bika      | Rp. | 40.000  |
| 39 | Taplak Meja Jumbo          | Rp. | 300.000 |
| 40 | Taplak Meja Besar          | Rp. | 125.000 |
| 41 | Taplak Meja Kecil          | Rp. | 75.000  |
| 42 | Taplak Kecil               | Rp. | 10.000  |
| 43 | Sajadah                    | Rp. | 100.000 |
| 44 | Tatakan                    | Rp. | 40.000  |
| 45 | Softcase Laptop            | Rp. | 50.000  |
| 46 | Agenda Kecil               | Rp. | 25.000  |
| 47 | Agenda Besar               | Rp. | 30.000  |
| 48 | Bros                       | Rp. | 2.500   |

Sumber : Daftar Produk Kerajinan Tangan Bank Sampah Induk Sicanang

Gambar 1.1 Foto Kreativitas



b. Pelatihan

Pada setiap hari, pekerja Bank Sampah menjemput sampah ke setiap rumah masyarakat yang merupakan nasabah Bank Sampah untuk ditabungkan, dan sampah yang dijemput sudah berupa sampah yang sudah dipilah langsung oleh nasabah di rumahnya.

Pegawai bank sampah memberikan pelatihan dalam pemilahan sampah kepada nasabah agar nasabah mengetahui sampah yang masih bernilai dan yang tidak bernilai lagi. Kemudian sampah ditimbang dan ditulis jumlahnya pada buku tabungan nasabah, pekerja mencatat berapa jumlah uang dan begitu pula nasabah juga mencatat jumlahnya, kemudian uang tabungan nasabah bisa diambil setelah melakukan 2 kali pengutipan sampah, namun ada sebagian nasabah yang tidak mengambil uang tabungannya selama jangka waktu yang ditentukan bank sampah, yaitu maksimal 3 bulan (Chaniago, 2022).

c. Klinik Kesehatan Sampah.

Klinik Kesehatan Sampah beroperasi sejak awal Oktober 2015 bekerjasama dengan Yayasan Heartindo dan Yayasan Unilever Indonesia. Dengan membayar asuransi senilai Rp.5.000 dalam bentuk sampah setiap bulannya maka para nasabah bisa menikmati layanan pemeriksaan kesehatan umum, pemeriksaan kolesterol, asam urat dan gula darah serta konsultasi gizi.

d. Pendidikan

Kursus berbahasa Inggris berbayar sampah. Kursus Berbahasa Inggris Berbayar Sampah Program ini mulai dikembangkan sejak Oktober 2015. Kursus dibuka setiap hari mulai pukul 08.30 WIB s/d Pukul 17.00 WIB. Siswa membayar dalam

bentuk sampah senilai Rp.5.000 setiap bulannya kepada bank sampah unit yang terdekat di tempat tinggal.

e. Ekonomi

Bank Sampah Induk Sicanang mengadakan inovasi program Koperasi Sembako Sampah, program ini merupakan penukaran voucher tabungan nasbaah dengan berbagai keperluan rumah tangga yang sudah tersedia di Bank Sampah Induk Sicanang (Chaniago, 2022).

Ibu Armawati mengatakan“Selain melakukan kegiatan di atas, bank sampah juga melakukan kegiatan daur ulang sampah organik dan melakukan kegiatan keterampilan dari sampah anorganik. Hasil keterampilan itu berupa tas kating belanja yang terbuat dari bahan plastik deterjen dan keset yang terbuat dari kain percah”.

## 2. Faktor Pendukung Berjalannya Bank Sampah Sicanang

Berdasarkan wawancara dengan Direktur Bank sampah atas pertanyaan peneliti, yakni apa saja faktor pendukung berjalannya program yang dilakukan Bank Sampah Induk Sicanang?

Ibu Armawati mengatakan:

Faktor pendukung dari berjalannya program mereka ini salah satunya adalah kerjasama dengan Perusahaan Jepang serta bantuan bangunan bank sampah dan mesin-mesin pengelola sampah, kemudian penerimaan bantuan dari Badan Lingkungan Hidup yakni mesin jahit, keranjang sampah dan motor pengangkut sampah. Itu semua sangat berguna untuk melaksanakan keterampilan dalam mengelola sampah yang telah dipilah untuk didaur ulang serta mempermudah berjalannya program Bank Sampah Induk Sicanang (Chaniago, 2022).

Bank Sampah Induk Sicanang melakukan proses pemilahan secara manual dan sudah melakukan pemilahan berdasarkan jenis sampah akan tetapi belum melakukan tahap lanjutan untuk proses penggilingan sampah plastik dengan menggunakan mesin pencacah atau penggiling sampah plastik, selain itu memanfaatkan sampah kertas menjadi bahan baku pulp, dan pemilahan sampah logam dengan menggunakan mesin pemilahan logam.

Maka pada model skenario pengelolaan sampah berupa penambahan proses pemilahan berkelanjutan dengan menggunakan mesin penggiling plastik, memanfaatkan kertas menjadi bahan pulp dan menggunakan mesin pemilahan logam.

Untuk kerja mesin pencacah sampah plastik ialah plastik yang sudah bersih dan sudah dipilah maka siap diporoses lalu dimasukkan ke dalam mesin pencacah sedikit demi sedikit, untuk melakukan hal ini membutuhkan tenaga kerja yang baru agar bisa dilakukan dengan optimal, selain itu untuk sampah kertas memanfaatkan kertas yang sudah dipilah menjadi bahan baku pulp dimana kertas di gunting/disobek kecilkecil lalu direndam dengan air dan bahan pemutih lalu di rebus dengan suhu 1000C, lalu diblender (digiling) lalu kertas bubur tersebut di jemur sampai mengering, dan dijual kembali ke pihak industri kertas.

Dan untuk sampah logam yang menggunakan mesin pemilahan sampah logam memaksimalkan kinerja para pekerja untuk melakukan proses pemilahan dengan waktu yang relatif singkat. Tujuan ini untuk menaikkan harga jual kembali kepada pihak ke 3 (Industri Pabrik Plastik) serta meningkatkan waktu pemilahan dan pemberdayaan sampah yang ada di Bank Sampah Induk Sicanang untuk daur ulang.

Hasil dari proses pemilahan sampah yang terbuang (hasil residu) akan di daur ulang kembali dijadikan bahan / benda kreasi kerajinan tangan, agar dijual kembali ke masyarakat atau di acara pameran berbasis lingkungan.

Keberadaan Program Bank Sampah merupakan hal yang diharapkan mampu menjadikan dirinya memiliki nilai dimasyarakat. Dalam hal ekonomi Program Bank Sampah Sicanang berupaya menjadi bermanfaat untuk masyarakat.

### **3. Bank Sampah Induk Sicanang Menjadikan Sampah Bernilai Ekonomi Bagi Masyarakat**

Berdasarkan wawancara dengan Koordinator Gudang Bank sampah atas pertanyaan peneliti, yakni bagaimana upaya Bank Sampah Induk Sicanang menjadikan sampah bernilai ekonomi bagi masyarakat?

Bapak Ahmad Yulmi mengatakan:

Manfaat Bank Sampah Induk Sicanang untuk lingkungan menjadikan lingkungan sehat, misalnya ada aqua bekas yang dibuang keparit akan menjadi wabah penyakit namun setelah ada bank sampah, aqua tidak lagi didapatkan di parit-parit karena telah dipungut dan dikumpulkan oleh masyarakat dan diterima oleh bank sampah, setelah itu bank sampah tidak hanya sekedar menerima sampah tetapi juga melakukan pengelolahan sampah menjadi barang yang bernilai ekonomi, seperti membuat tas belanja dari plastik sampah bekas deterjen dan membuat keset dari kain perca yang sudah tidak dipakai lagi, banyak produk bermanfaat yang dihasilkan dari pengelolahan sampah melalui pelatihan keterampilan yang diadakan

oleh pengurus bank sampah dan memberikan pelatihan keterampilan tersebut kepada nasabah yang berminat untuk belajar dalam pengelolahan sampah ini (Yulmi, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa program Bank Sampah Induk Sicanang sudah membantu dalam menjadikan lingkungan bersih. Selain itu, sampah yang bisa didaur ulang dapat menjadi lebih bernilai dan bermanfaat sehingga sampah yang mulanya bernilai sebatas harga pengepul sampah namun apabila telah didaur ulang maka harganya lebih dari harga pengepul sampah serta memiliki nilai seni.

### **C. Perkembangan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan Kota Medan Setelah Adanya Bank Sampah Induk Sicanang**

Berdasarkan Wawancara dengan salah satu Nasabah Sicanang, Peneliti menanyakan Apa manfaat adanya Bank Sampah Induk Sicanang ini bagi bapak/ibu? Ibu Fatimah mengatakan:

Bahwa bank sampah menjadikan mereka terbiasa menabung sehingga tanpa disadari mereka telah memiliki tabungan kemudian kelebihan dari Bank Sampah Induk Sicanang ialah sampah bisa ditabung sedangkan apabila dijual kepada pemulung sampah, uangnya cepat habis dan apabila sampah sedikit pemulung tidak mau menerimanya sedangkan di bank sampah sedikit pun sampah masih bisa ditabung dan dijadikan uang (Fatimah, 2022).

Hal yang sama juga peneliti tanyakan kepada Ibu Yuningsih sebagai nasabah kedua yang peneliti wawancarai dan beliau mengatakan :

Adanya bank sampah sekarang sangat bermanfaat bagi perekonomiannya maupun nasabah lain, dengan hanya mengumpulkan sampah sehari-hari yang berada dirumah dan sekitaran rumah kemudian dipilah lalu ditabungkan sudah dapat memperoleh tabungan berupa uang yang apabila diperlukan kapan pun bisa diambil karena pengutipan sampah dilakukan oleh pihak bank sampah setiap hari, dan jika mau dan bisa ikut dalam membuat keterampilan dalam pengelolaan sampah akan menambah pendapatan yang lumayan beserta ilmu keterampilan yang bermanfaat (Yuningsih, 2022).

Demikian pula berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Kamto yang merupakan nasabah ketiga Bank Sampah Induk Sicanang yang peneliti wawancarai, beliau mengatakan:

Bank sampah ini membawa perubahan juga terhadap pola pikir dan kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan, untuk mengutip sampah yang berserakan karena sebagian dari mereka mulai sadar sampah juga bisa menghasilkan uang walaupun uangnya tidak banyak tapi bisa untuk menjadi tambahan untuk jalani perekonomian yang serba sulit seperti sekarang ini. Sebelum adanya bank sampah lingkungan kami ini kotor sekali sampah bertumpuk dimana-mana dan truk pengangkut sampah juga datangnya tidak setiap hari membuat lingkungan sekitar berbau busuk dan menyebabkan sarang penyakit pastinya, maka dari itu saya harap bank sampah ini digandeng terus oleh pemerintah agar semakin besar dan bisa membantu menanggulangi sampah yang menumpuk di Kota Medan ini khususnya di daerah Belawan Sicanang ini (Kamto, 2022)

Berdasarkan hasil wawancara ketiga informan yang merupakan nasabah Bank Sampah Induk Sicanang di atas dapat disimpulkan bahwa keuntungan bank sampah bisa menjadi tempat menabung sampah sehingga tanpa disadari masyarakat yang menjadi nasabah telah membiasakan diri untuk menabung dan membiasakan hidup bersih tanpa sampah, selain itu nasabah diberikan pelatihan dalam mengelola sampah menjadi kerajinan yang berkualitas dan bernilai seni sehingga menambah ilmu keterampilan para nasabah dan bisa menghasilkan uang juga dari hasil kerajinan yang dibuat.

Melihat hasil wawancara di atas dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa peran Bank sampah Induk Sicanang beserta program kegiatan yang telah dilakukan saat ini telah bernilai ekonomi bagi masyarakat dan menambah taraf pendapatan masyarakat sehingga dapat memberdayakan ekonomi masyarakat.

Peneliti menanyakan, apakah keberadaan Bank Sampah Induk Sicanang memberikan peningkatan dalam bidang perekonomian bagi masyarakat?  
Ibu Rani mengatakan:

Adanya bank sampah sangat membantu keadaan ekonomi menurut saya, walaupun hasil dari menabung sampah itu tidak terlalu banyak tetapi bisa dan lumayan untuk menambah biaya dapur, kami para nasabah juga mendapatkan hasil perbulan dari setiap kelompok yang sudah dibuat Ibu Arma, setiap kelompok diminta membuat kerajinan yang bernilai jual, setelah itu dipasarkan oleh bu Arma dan hasilnya dibagi perkelompok sesuai dengan hasil yang diperoleh.

Jadi apabila semakin aktif dan rajin para nasabah dalam tiap kelompoknya maka semakin lumayan, dan nasabah yang aktif juga mendapatkan penghargaan sehingga itu

menjadi motivasi untuk berlomba-lomba melakukakan kegiatan yang positif juga, selain mengajarkan untuk hidup bersih bank sampah juga memberikan menawarkan cara untuk menambah pendapatan perekonomian nasabahnya, sekarang semua tergantung orangnya sendiri, apakah dia mau untuk mengubah dirinya atau tidak kalaupun sudah diberikan berbagai sosialisasi ataupun pelatihan tetapi dari hatinya sendiri tidak ada kemauan ya pasti tidak akan ada yang berubah (Rani, 2022).

Demikian juga hal ini disampaikan oleh Fatimah, selaku salah satu nasabah Bank sampah Induk Sicanang, pada saat berlangsungnya wawancara beliau mengatakan:

Adanya bank sampah ini menurut saya merupakan peluang yang baik untuk menambah pendapatan perekonomian masyarakat sini, karena selain bisa ditabung sampah juga bisa diolah misalnya sampah organik bisa dijadikan pupuk kompos dan berguna buat diri sendiri dan bisa juga dijual kalau sampah anorganik bisa olah jadi barang yang berguna, dan BLH juga pernah mengadakan perlombaan antar kelompok dan kelompok yang menang mendapat hadiah beserta piala, bank sampah ini juga membuka akses bagi masyarakat seperti kami ini, kami yang dulu tergolong gaptek tapi sekarang mulai ikut pelatihan sama bu Arma ke hotel-hotel sama kawan-kawan lainnya dan seminarnya membawa tema pelestarian lingkungan, kerajinan yang kami buat disini dibawa kesana untuk dibazarkan dan laku dengan harga yang lumayan karenakan di sana yang hadir orang-orang hebat.

Ada juga program dari Bank BTN untuk pinjam uang, pihak bank minta datanya dari bank sampah, banyak program-program dari kampus dan pengobatan gratis, orang luar banyak bekerjasama dengan bank sampah ini, jadi mempermudah akses masyarakat untuk mendalami pengetahuan dan memperbaiki perekonomian. Selain itu, dengan adanya bank sampah ini menambah kawan dan membuat kita melakukan kegiatan positif dan bermanfaat bagi orang lain (Fatimah, 2022).

Dari hasil ketiga informan yang saya wawancara dapat disimpulkan bahwasannya keberadaan Bank Sampah Induk Sicanang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat, dengan program menabung sampah, mengolah sampah organik menjadi kompos dan membuat kerajinan dari sampah menjadi barang yang memiliki nilai jual sehingga dapat menambah pendapatan masyarakat.

Meskipun Bank Sampah Induk Sicanang sudah membuat banyak program yang memiliki nilai positif untuk kemajuan masyarakat tetapi tetap ada faktor yang menghambat berjalannya bank sampah ini misalnya masih adanya pemikiran

masyarakat yang tidak terbuka terhadap program yang dilakukan Bank Sampah Induk Sicanang, ada sebagian masyarakat yang tidak mendukung penuh program kegiatan yang sudah dijalankan, mereka berasumsi bahwa adanya bank sampah ini hanya untuk menguntungkan beberapa pihak saja dan tidak ada manfaatnya bagi beberapa pihak lainnya, dan mereka menganggap tidak ada perubahan dengan adanya Bank Sampah Induk Sicanang ini, mereka merasa hasil yang diterima tidak sesuai dengan apa yang telah mereka lakukan dan kemudian kurangnya sarana dan prasarana dari pemerintah mengenai pengendalian harga pasaran loak, sehingga proses bank sampah ini bisa berjalan dengan baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN